

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini tuntutan konsumen terhadap kualitas produk, harga, ketepatan pengiriman serta ketersediaan produk dipasaran semakin tinggi. Fungsi dari sistem *supply chain* adalah menyediakan produk pada tempat dan waktu yang tepat, serta pada kondisi yang diinginkan dengan tetap memberikan kontribusi yang besar pada perusahaan.

Untuk menciptakan pelayanan yang diinginkan seperti diatas, koordinasi antara pihak-pihak pada *supply chain* sangat diperlukan. Kurangnya koordinasi seringkali menimbulkan distorsi informasi sehingga berakibat timbulnya variabilitas permintaan yang terjadi pada channel *supply chain*. Variabilitas permintaan tersebut mengakibatkan produksi dan persediaan mengalami kelebihan atau kekurangan dari tingkat yang seharusnya, sehingga menurunkan kinerja rantai pasok tersebut. Salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja rantai pasok adalah dengan melakukan pengendalian persediaan pada masing-masing mata rantai pasok.

Pada perusahaan distributor PT. Jauwhannes Traco, pesanan yang dilakukan ke pabrik adalah berdasarkan jumlah permintaan yang diterima dari retailer. Jumlah permintaan yang diterima oleh distributor tersebut selalu berubah-ubah sehingga diperlukan adanya pengendalian persediaan.

Dalam penelitian ini, ukuran kinerja yang akan digunakan adalah persediaan actual (*actual inventory*) dan *backlog* yang ada pada distributor. Persediaan aktual dan *backlog* secara tidak langsung menunjukkan besarnya biaya yang ditanggung setiap mata rantai yang bersangkutan. Persediaan aktual yang tinggi pada suatu mata rantai menggambarkan tingginya biaya persediaan yang harus ditanggung oleh mata rantai tersebut dan begitu pula jika *backlog* semakin tinggi maka akan menyebabkan biaya *backlog* yang ditanggung semakin tinggi. Tingkat kinerja yang baik ditunjukkan dengan rendahnya jumlah persediaan dan *backlog* yang terjadi sehingga biaya total yang ditanggung perusahaan bisa diminimalkan. Perbaikan kinerja rantai pasok dapat dilakukan antara lain dengan memendekkan *lead time* untuk mengupayakan penurunan tingkat persediaan atau menambah *safety stock* untuk mengurangi tingkat *backlog*.

1.2 Rumusan Masalah

Variabilitas permintaan mengakibatkan produksi dan persediaan mengalami kelebihan atau kekurangan dari tingkat yang seharusnya sehingga akan menurunkan kinerja rantai pasok, baik pada masing-masing matarantai maupun rantai pasok secara keseluruhan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana model sistem manajemen *supply chain* pada PT. Jauwhannes Traco ?
- b. Bagaimana usulan skenario alternatif terbaik dalam model perbaikan sistem manajemen *supply chain* pada PT. Jauwhannes Traco ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, mudah dipahami dan topik yang dibahas tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan lingkup penelitian. Adapun pembatasan lingkup penelitian ini adalah :

- a. Produk yang akan jadi objek penelitian adalah satu jenis saja yaitu produk kemasan galon.
- b. Perubahan permintaan tidak dipengaruhi oleh waktu dan hanya terjadi sesuai dengan yang ditentukan dalam simulasi.
- c. Kapasitas gudang di setiap matarantai dianggap tidak terbatas.
- d. Rantai pasok untuk penelitian hanya pada matarantai distributor dan retailer.
- e. Saluran distribusi yang diamati hanya untuk wilayah Jogjakarta.
- f. Penelitian hanya berkisar tentang evaluasi variabilitas permintaan produk jadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan model sistem manajemen *supply chain* pada PT. Jauwhannes Traco.
- b. Mendapatkan usulan skenario alternatif terbaik dalam model perbaikan sistem manajemen *supply chain* pada PT. Jauwhannes Traco.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat mengetahui sistem manajemen rantai pasok dan pola perilaku yang terjadi sehingga produksi-distribusi dapat lebih diatur.
- b. Dapat mengetahui solusi-solusi yang dapat memperbaiki kinerja rantai pasok dengan melakukan pengendalian persediaan.
- c. Bagi perusahaan dapat menentukan strategi pemasaran dengan konsep *supply chain* sehingga dapat lebih mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja perusahaan.
- d. Bagi *customer* akan mendapatkan barang yang diinginkan pada waktu yang tepat, jumlah yang tepat serta harga yang tepat.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Agar penelitian ini mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan, maka penulisannya dibagi menjadi beberapa tahapan.

Tahapan tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar permasalahan yang akan dibahas seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam hal ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan pengertian sistem distribusi, persediaan, *supply*

chain management, sistem dinamis dan simulasi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengandung uraian tentang metode penelitian, obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi data, model penelitian, metode pengolahan data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi uraian tentang gambaran umum perusahaan, data – data yang diperlukan dalam pemecahan masalah dan pengolahan data dari hasil penelitian.

BAB V

PEMBAHASAN

Berisi pembahasan dari hasil perhitungan yang dilakukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran – saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

